

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKTOR KESEHATAN

Oleh:

Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes, FISCM-FISPH

PENGANTAR

Kemandirian (*self reliance*) ialah kemampuan untuk memelihara dan melindungi kesehatan mereka sendiri.

~masyarakat mandiri

~individu/kelompok yang berdaya individu/kelompok yang mandiri

Sasaran utama promosi kesehatan ialah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

Salah satu strategi global promosi kesehatan ialah pemberdayaan/empowerment dengan sasaran masyarakat/komunitas.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Dalam bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat ialah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KESEHATAN

1. Tumbuhnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman akan kesehatan bagi individu, kelompok dan masyarakat
 - a. pengetahuan dan kesadaran tentang cara-cara memelihara dan meningkatkan kesehatan awal dari keberdayaan masyarakat
 - b. belajar alih pengetahuan informasi kesehatan kesadaran akan kesehatan hasilnya adalah pengetahuan kesehatan
2. Timbulnya kemauan atau kehendak ialah sebagai bentuk lanjutan dari kesadaran dan pemahaman terhadap obyek, dalam hal ini kesehatan.

Kemauan kecenderungan untuk melakukan tindakan, disebut juga sikap/niat

Kemauan menjadi tindakan tergantung berbagai faktor, faktor utama ialah adanya sarana dan prasarana

Misalnya: suatu keluarga punya kemauan membangun jaban akan terwujud jika ada uang/tersedianya bahan bangunan.
3. Timbulnya kemampuan masyarakat di bidang kesehatan telah mampu mewujudkan kemauan/niat dalam bentuk tindakan.

MASYARAKAT MAMPU/MANDIRI DI BIDANG KESEHATAN APABILA:

1. Mampu mengenali masalah-masalah kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Masyarakat harus punya pengetahuan kesehatan yang baik (health literacy).

Pengetahuan kesehatan sekurang-kurangnya:

- a. Pengetahuan tentang penyakit seperti penyakit menular, degeneratif, tanda, gejala, cara pencegahan, dan tempat pengobatan.
 - b. Pengetahuan tentang gizi dan makanan yang harus dikonsumsi.
 - c. Perumahan sehat dan sanitasi dasar.
 - d. Pengetahuan dan bahaya merokok dan zat lain yang merugikan kesehatan
2. Mampu mengatasi masalah-masalah kesehatan mereka sendiri
Misalnya: kekurangan air bersih bergotong royong untuk pengadaan air bersih
 3. Mampu memelihara dan melindungi diri, baik individu, kelompok maupun masyarakat dari ancaman-ancaman kesehatan.
 4. Mampu melakukan antisipasi dengan upaya pencegahan, misalnya: ancaman banjir, ancaman timbulnya penyakit diare, mata, kulit, Leptospirosis, dsb. Masyarakat gotong royong perbaikan saluran air limbah, tempat-tempat sampah agar tidak terjadi penyumbatan saluran air dsb.
 5. Mampu meningkatkan kesehatan, baik individu, kelompok maupun masyarakat
Seperti peningkatan kesehatan perlu diupayakan terus-menerus (*health promoting community*) Misalnya: adanya kelompok-kelompok kebugaran atau olahraga tertentu.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ALA DEPARTEMEN KESEHATAN

Upaya fasilitasi yang bersifat *noninstruktif* guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat.

PROSES DAN HASIL

- a. Pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan kemandirian masyarakat.
- b. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses.
- c. Kemandirian masyarakat merupakan hasilnya.

PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Menumbuhkembangkan potensi masyarakat

Potensi adalah kekuatan/kemampuan yang masih terpendam.

Potensi dapat dikelompokkan dalam 2 kategori:

- a. Potensi sumber daya manusia, dibagi menjadi 2 :
 - kuantitas: jumlah penduduk
 - kualitas : status/kondisi sosial ekonomiTinggi rendahnya potensi sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas bukan kuantitas.
- b. Potensi sumber daya alam
Potensi ini sudah pemberian dari Allah SWT, ada komunitas yang berlimpah sumber air, tanah yang subur dsb. Ada pula yang sumber daya alamnya sangat miskin, langka sumber air, tandus, dan kering

Peran petugas/provider ialah memampukan masyarakat untuk mengenal potensi mereka sendiri baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia, kemudian membimbing dan mengembangkan potensi mereka.

2. Mengembangkan gotong royong masyarakat

Potensi masyarakat tidak akan tumbuh tanpa gotong royong. karena gotong royong merupakan budaya asli bangsa Indonesia yang sudah tumbuh sejak berabad-abad. Peran petugas adalah memotivasi dan memfasilitasinya. Pendekatan untuk gotong royong ini harus lewat tokoh masyarakat.

3. Menggali kontribusi masyarakat

Kontribusi bisa berbentuk tenaga, pemikiran ide, dana, bahan bangunan, dsb. Peran petugas adalah bersama-sama tokoh masyarakat menggali kontribusi sebagai bentuk partisipasi masyarakat.

4. Menjalin kemitraan

Kemitraan adalah suatu jalinan kerja antara berbagai sektor pembangunan, baik pemerintah, swasta maupun LSM. Peran petugas ialah memfasilitasi advokasi pada sektor pembangunan, misalnya: pemerintah daerah, korpri dsb

5. Desentralisasi

Pemberdayaan masyarakat akan memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk mengembangkan potensi daerahnya, karena itu segala bentuk keputusan diserahkan ke tingkat operasional yaitu masyarakat setempat. Peran lembaga di atasnya adalah sebagai fasilitator dan motivator.

TAMAN BUNGA BUKAN KEBUN BUNGA

Pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan "Taman bunga" artinya adanya keanekaragaman upaya tetapi dalam konteks pemberdayaan. Bukan pendekatan "Kebun bunga" yang mementingkan keseragaman. Misalnya: Posyandu, seharusnya tidak harus seragam kegiatannya, tetapi harus didasarkan pada masalah kesehatan setempat.

PERAN PETUGAS

Peran petugas dalam pemberdayaan masyarakat adalah bekerja sama dengan masyarakat (*work with the community*), bukan bekerja untuk masyarakat (*work for the community*), secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan pemberdayaan.
2. Memotivasi masyarakat untuk bekerjasama atau bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan atau program bersama untuk kepentingan bersama.
3. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi pada masyarakat.

CIRI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Tokoh atau pemimpin masyarakat (*community leaders*)
 - a. formal: ketua RT/RW, Lurah, Camat dsb
 - b. non formal: Ustadz, kepala adat dsb
harus didekati—masyarakat masih paternalistik
2. Organisasi masyarakat (*Community organisation*)

- Misalnya: PKK, karang taruna, majelis taklim dsb –dioptimalkan sebagai mitra kerja
3. Pendanaan masyarakat(*community fund*)
Misalnya: dana sehat, tabulin, Tassia (tabungan suami sayang ibu dan anak)
Peranan petugas adalah memfasilitasi.
 4. Material masyarakat
 5. Pengetahuan masyarakat(*community knowledge*)
Pendekatan *community based health education*. Misalnya: lomba poster tentang kesehatan
 6. Teknologi masyarakat(*community teknologi*)

INDIKATOR HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Input
 - a. SDM—toma berpartisipasi
 - b. Besarnya dana pemberdayaan masyarakat
 - c. Bahan-bahan, alat dan materi lain
2. Proses
Contoh indikator:
 - a. Jumlah penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.
 - b. Frekuensi dan jenis pelatihan kesehatan.
 - c. Jumlah tokoh masyarakat/kader yang diintervensi.
 - d. Pertemuan-pertemuan masyarakat.
3. Output
 - a. Jumlah dan jenis UKBM
 - b. Jumlah anggota masyarakat yg tambah pengetahuannya
 - c. Meningkatnya fasilitas umum
4. Out come
 - a. Menurunnya angka kesakitan di masyarakat.
 - b. Menurunnya angka kematian umum di masyarakat.
 - c. Menurunnya angka kelahiran di masyarakat.
 - d. Meningkatnya status gizi anak balita.